

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN KENDAL**



Disusun Oleh :

Nama : Arina Ifwah

NIM : 54014009048

Prodi : Pend. Tata Busana S1

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN KENDAL**



Disusun Oleh :

Nama : Arina Ifwah

NIM : 54014009048

Prodi : Pend. Tata Busana S1

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

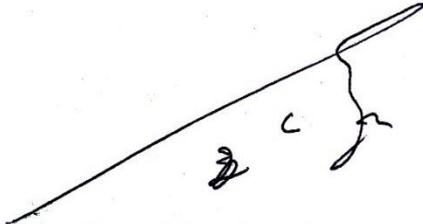
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag

NIP. 197103041999031003



Kepala Sekolah Madrasah

Drs. H. Kasnawi, M.Ag

NIP. 19640412 199103 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahkim puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan mampu menyelesaikan praktikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN Kendal dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai penyelesaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dan untuk memenuhi salah satu mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 di MAN Kendal.

Dengan terselesainya penyusunan laporan ini, perkenankanlah praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. H. Kasnawi, M.Ag selaku Kepala Maderasah MAN Kendal
4. H. Maskur, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong MAN Kendal
5. Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag selaku Dosen Koordinator
6. Dra.Sicilia Sawitri,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
7. Istianti, S.Pd.I selaku guru pamong mata pelajaran Keterampilan Tata Busana yang selalu sabar memberikan bimbingan kepada praktikan, hingga terselesaikannya Praktek Pengalaman Lapangan II
8. Seluruh Guru, karyawan dan siswa-siswi yang membantu memperlancar pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II di MAN Kendal
9. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak kdpapat kami sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan,. Oleh karena itu praktikan meminta maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tidak lupa praktikan dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan

laporan ini. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi mereka yang mempelajarinya, amiiin ya robbal'alamiin

Kendal, 1 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Prinsip-prinsip Praktek Pengalaman Lapangan	5
D. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan	6
E. Tugas – Tugas Guru	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan	8
C. Jumlah kelas yang diajar	8
D. Tahapan Kegiatan	8
E. Materi Kegiatan	10
F. Proses Pembimbingan	11
G. Hal-hal yang mendukung dan penghambat pelaksanaan PPL	12
H. Kegiatan Pembimbingan	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri Mahasiswa Praktikan
2. Daftar Guru Pamong PPL Tahun 2012 di MAN Kendal
3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing Lapangan
6. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
7. Rencana Kegiatan Pendidikan MAN Kendal
8. Kalender Pendidikan
9. Time Schedule Kegiatan Pembelajaran 2012/2013
10. Jadwal Mengajar Kelas Pagi
11. Jadwal Mengajar Workshop
12. Prota (Program Tahunan)
13. Rincian Minggu Efektif
14. Promes (Program Semester)
15. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
16. Silabus
17. Perangkat Mengajar Kelas Pagi
18. Perangkat Mengajar Kelas Workshop
19. Jurnal Mengajar
20. Daftar Hadir Siswa Kelas Pagi
21. Daftar Hadir Siswa Workshop
22. Soal Ulangan Harian I
23. Soal Remidi
24. Daftar Nilai Siswa Kelas Pagi
25. Daftar Nilai Siswa Workshop

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, yang diharapkan mampu bersaing untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, mempunyai pengalaman yang matang serta dapat membawa peserta didiknya menuju tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan bagi calon pendidik tersebut masih tidak mengena jika hanya diajarkan di kampus. Perlu adanya pelatihan yang nyata bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan apa yang didapatnya di bangku kuliah. Berdasarkan pengalaman diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Sebagai calon guru, mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Hal tersebut dilakukankan dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke madrasah-madrasah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi pengajar/seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan peserta seluruh mahasiswa

Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh 110 SKS dan telah lulus pembekalan, serta mendapatkan persetujuan dari ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Adapun tujuan dari diselenggarakannya Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan adalah :

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional..

2. Tujuan khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan madrasah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, madrasah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain dimadrasah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di madrasah.

2. Manfaat bagi madrasah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan madrasah

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di madrasah atau di tempat latihan lainnya. (Pusat Pengembangan PPL, "*Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan*" Unnes, Semarang, 2012)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di madrasah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan dosen Wali.

B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
 3. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
 4. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 tahun 1966 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang masa jabatan tahun 2010 - 2014
 6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan pendidikan di universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- (Pusat Pengembangan PPL, "*Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan*" Unnes, Semarang,2012)

C. Prinsip-prinsip Praktik pengalaman Lapangan

Prinsip dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan madrasah/tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan madrasah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggungjawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan madrasah latihan/ instansi terkait lainnya
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus

(Pusat Pengembangan PPL, "*Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan*" Unnes, Semarang,2012)

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi madrasah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di madrasah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran. Media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

E. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

(Pusat Pengembangan PPL, "*Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan*" Unnes, Semarang,2012)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 10 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di MAN Kendal yang beralamat di Jl. Raya Soekarno-Hatta Kompleks Islamic Centre Bugangin Telp.(0294) 381266 Kendal 51314

C. Jumlah Kelas Yang Diajar

Selama Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL II) ini, praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 12 kelas yaitu kelas XI IPA 1,2 3,4 5,6 , XI IPS 1,2,3,4,5, dan XI Bahasa . siswa yang mengikuti pembelajaran ini adalah siswa yang beminat dalam pembelajaran keterampilan Tata Busana. Dalam setiap kelas siswa yang berminat dalam pembelajaran keterampilan Tata Busana antara 6 sampai dengan 19 siswa perkelas.

D. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktek pengalaman lapangan sebagai berikut :

1. Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL

Upacara Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45- selesai dan diserahkan pada masing-masing madrasah. Upacara penerimaan dari dosen koordinator kepada madrasah dilaksanakan di aula MAN Kendal pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.30- selesai

2. Pengenalan kepada kepala madrasah dan wakil kepala madrasah serta guru dan staf MAN Kendal
3. Melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah (bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang humas, bidang ketenagaan, bidang keterampilan dan sarpras), Perpustakaan dan staf TU, dan unit Keterampilan / Workshop
4. Konsultasi mata pelajaran dan pembuatan rencana kegiatan praktikan dengan guru pamong.
5. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas XI yaitu XI IPA 1 – XI Bahasa. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Tahunan, Program Semester, Pemetaan, Silabus pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.

6. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.
7. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan masuk kelas dan belajar/berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dulu diperintahkan oleh guru pamong untuk membuat perangkat salah satu yang harus dipersiapkan secara matang adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah pratikan buat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong. Pelaksanaan proses ini harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di MAN Kendal. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti antara lain adalah Workshop. Kegiatan lain yang diikuti antara lain: Mengikuti upacara kemerdekaan dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh madrasah.

D. Materi Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (mandiri)

Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, guru harus mempersiapkan segala semuanya agar proses pengajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan yang harus dilakukan oleh seorang guru antara lain adalah :

1. Membuat rencana pembelajaran

2. Mempersiapkan materi pelajaran
3. Menyiapkan media yang tepat
4. Selain itu guru juga harus memilih metode mana yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran

Setelah melakukan pengajaran, mahasiswa praktikan diharapkan untuk dapat melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar siswanya. Kegiatan evaluasi tersebut dapat berupa menilai hasil praktik apabila mata pelajaran praktik dan menilai hasil belajar siswa apabila dalam pelajaran teori ataupun tugas.

F. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara kontinyu, dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal mungkin. Proses bimbingan dapat dilakukan baik dengan guru mata diklat, guru pamong. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program tahunan (Prota), Program Semester (Promes), KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Materi Ajar serat Media yang digunakan untuk mengajar.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, praktikan mulai berlatih praktek mengajar dengan rekan PPL yang sama jurusannya. Setelah lebih kurang 2 minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa banyak mengadakan bimbingan dengan guru pamong masalah materi maupun pengelolaan kelas.

G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Adapun hal-hal yang mendukung selama praktikan melaksanakan PPL II diantaranya :

1. Kepala Madrasah MAN Kendal yang telah memberikan izin kepada praktikan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL II
2. Dosen pembimbing yang telah memberikan pembimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada praktikan
3. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan mempermudah praktikan saat mengajar di depan kelas memberikan masukan-masukan kepada praktikan apabila ada kesalahan dalam melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas selama kegiatan PPL II ini berlangsung
4. Sarana dan prasarana madrasah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran.
5. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran.

Adapun hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL II diantaranya :

1. Keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak. Dapat dicontohkan pada saat praktek yaitu kesulitan dalam megkondisikan kelas atau mengelola kelas, sehingga siswa terkadang kurang terkontrol
2. Kurangnya minat yang dimiliki oleh siswa sehingga menghambat proses pembelajaran.

H. Kegiatan Pembimbingan

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam pembelajaran keterampilan Tata Busana. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke madrasah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

1. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di MAN Kendal adalah ibu Istiyanti,S.Pd.I. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana cara mengajar yang baik agar dapat dipahami oleh siswa, dan tidak jarang anantara praktikan dan guru pamong saling bertukar ilmu. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas sebelas.

2. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap madrasah latihan. Untuk dosen koordinator di MAN Kendal adalah bapak Dr. Zaim Elmubarok. M.Ag. Beliau adalah dosen dari jurusan Bahasa dan Sastra Asing.

3. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Dra.Sicilia Sawitri,M.Pd . Beliau disiplin untuk datang ke madrasah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi, serta memberikan motivasi kepada praktikan

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Dalam diri Mahasiswa telah terbentuk menjadi pribadi yang handal dan profesional
2. Dalam diri Mahasiswa telah terbentuk profesi keguruan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap
3. Mahasiswa telah memiliki kemampuan untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.
4. Mahasiswa telah mengembangkan pemikiran dan wawasan dalam memahami dan memecahkan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
5. Terjadi komunikasi timbal balik yang meningkat antar Unnes dengan madrasah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, MAN Kendal perlu melakukan perbaikan diberbagai segi antara lain yaitu dengan menambahkan sarana dan prasarana yang lebih banyak sesuai dengan jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif.

Selain itu mahasiswa PPL hendaknya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan madrasah agar dapat melakukan PPL dengan baik sehingga tujuan PPL II dapat tercapai secara maksimal, karena kegiatan PPL sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Refleksi Diri
Arina Ifwah (5401409048 / PKK Tata Busana)

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SAW atas limpahan rahmat serta hidayahNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL1 secara maksimal tanpa adanya suatu halangan. Praktikan Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa yang menempuh program kependidikan di UNNES yang meliputi kegiatan ekstra atau intra. Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada pada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dilapangan dalam menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran di sekolah. Berkaitan dengan mata pelajaran Tata Busana yang ditempuh oleh praktikan, sehingga refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri Kendal masuk dalam mata pelajaran muatan lokal. Dalam satu minggu siswa hanya mendapat dua jam pelajaran saja dalam pembelajaran pagi dan 9 jam dalam seminggu untuk setiap jenjang kelasnya untuk pelajaran di workshop. Pembelajaran Tata Busana yang disampaikan sudah cukup baik. Alat-alat praktik yang memadai dan tersedianya media pembelajaran tidak lantas pembelajaran dapat diterima oleh siswa seutuhnya, karena mata pelajaran Tata Busana yang diberikan dalam pembelajaran pagi juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu siswa tidak langsung menguasai mata pelajaran Tata Busana serta bagi mereka yang kurang minat pada mata pelajaran Tata Busana seolah menyepelkan dan tidak dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Tata Busana. Sedangkan untuk pembelajaran Tata Busana yang diberikan dalam pelajaran workshop tidak mengalami banyak kendala seperti pembelajaran yang diberikan pada pagi hari karena siswa yang mengikuti pembelajaran workshop adalah siswa-siswa pilihan yang memiliki kemampuan dan minat.

1) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

a. Ruang kelas

Khusus untuk ruang kelas mata pelajaran Tata Busana di disain khusus. Ruang kelas dengan double fungsi yakni sebagai ruang kelas juga sebagai ruangan praktik. Di sana terdapat beberapa peralatan yang menunjang proses pembelajaran Tata Busana.

b. Ruang Workshop

Madrasah Aliyah Negeri Kendal berbeda dengan Madrasah Aliyah atau sekolah yang lain. Di sini terdapat ruang workshop, yakni ruangan khusus yang digunakan untuk menambah kemampuan siswa sesuai dengan bakat dan keterampilan yang dimiliki. Ruang ini didisain khusus untuk menunjang proses pembelajaran di workshop. Disana terdapat ruang praktik, ruang guru, dan ruang teknisi. Fasilitas dan kesediaan peralatan untuk menunjang proses pembelajaran di workshop cukup memadai.

c. Media Pembelajaran

Peralatan yang di workshop cukup memadai sehingga memudahkan siswa untuk menerima pelajaran.

2) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di Madrasah Aliyah Negeri kendal bisa dikatakan berkualitas, ini terlihat yang secara rutin mengadakan supervisi terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan setiap saat bila praktikan membutuhkan bantuan. Di sini yang bertindak sebagai guru pamong adalah ibu Istianti, S.Pd.I juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program

kerja dan dengan tangan terbuka membantu praktikan untuk mendapatkan data tentang sekolah atau tentang perkembangan ilmu di dunia pendidikan. Kuantitas guru pamong dalam mendampingi praktikan menunjukkan profesionalitasnya dalam mengemban tugas.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 di Madrasah Aliyah Negeri Kendal dikatakan berkualitas. Disini yang bertindak sebagai dosen pembimbing praktikan adalah ibu Dra. Sicilia Sawitri, M.Pd. Jam terbang beliau dibidang busana tidak perlu diragukan lagi sehingga profesionalitas beliau tidak diragukan lagi. Dosen pembimbing yang secara rutin mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di Madrasah Aliyah Negeri Kendal, dosen pembimbing melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

3) Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Kendal ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru tidak hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran akan tetapi guru bertindak sebagai media. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah transparan dalam evaluasi sehingga siswa yang nilainya buruk dapat meningkatkan minat belajarnya karena malu. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat menunjang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterampilan guru dalam menggunakan teknologi juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena pembelajaran dengan media yang berhubungan dengan teknologi lebih menarik perhatian siswa. Siswa disini aktif dan tanggap dalam pembelajaran. Sehingga terdapat umpan balik antara guru dan murid dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berlangsung dengan baik tidak hanya pasif mendengarkan namun juga aktif dalam pembelajaran tersebut.

4) Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi. Kemampuan dalam mengajar tentunya masih perlu latihan agar menjadi guru yang profesional dan berkompeten dalam bidangnya.

Dengan adanya mata kuliah mikroteaching yang telah diikuti praktikan, tentunya memiliki peranan yang sangat besar pengaruhnya sehingga praktikan dapat dengan lebih luwes dalam menghadapi peserta didik dan dalam menyajikan materi.

2) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan mampu melakukan observasi mengenai keadaan dan potensi sekolah serta dapat memahaminya sehingga dapat memberi masukan kepada sekolah bila ada kekurangan. Dan apa yang diperoleh praktikan dalam observasi tersebut

dapat memberi gambaran praktikan dalam bertindak dan menempatkan diri. Karena keadaan antara sekolah yang satu dengan yang lain tentunya sangat berbeda, praktikan dapat menyesuaikan diri dan menerima sekolah praktikan apa adanya dan memanfaatkan apapun fasilitas yang ada di lingkungan sekolah praktikan. Dengan begitu, praktikan dapat menempatkan diri dengan baik dan dapat mengambil sisi positif yang dimiliki warga sekolah. Peraturan khusus sekolah juga dapat memberi nilai positif praktikan dalam bertindak. Dan melalui kegiatan PPL 1 ini, warga sekolah juga semakin kenal dengan mahasiswa PPL sehingga tercipta hubungan kekeluargaan.

3) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan

- Setiap siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah tidak kaku. Selain itu, profesionalitas guru dan karyawan ditingkatkan sehingga tercipta hubungan kerja yang lebih baik dan dinamis. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan minat belajar siswa meningkat. Fasilitas yang menunjang proses pembelajaran untuk lebih ditingkatkan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Saran pengembangan bagi UNNES

- Sebagai perguruan tinggi ternama, diharapkan terjaganya profesionalitas dalam menjalankan tugas darma Unnes dalam mencetak tenaga pendidik yang profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Kendal, 1 Oktober 2012

Mengetahui
Guru pamong

Praktikan

Istianti, S.Pd.I
NIP. 197101051998032002

Arina Ifwah
NIM. 5401409048